

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU
AS – SALAM AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DI MIT AS-SALAM AMBON

NAMA : MOHD SYAFIT

NIM : 180305004

JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari
Tanggal Bulan Juni Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Siti Nurjanah, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Eman Wahyudi Kasim, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ambon



Dr. Anasufi Banawi, M.Pd
NIP. 197605112003121002

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : MOHD SYAFIT
NIM : 180305004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As – Salam Ambon.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan skripsi tulisan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 22 Mei 2022

Pada hari ini saya yang menyatakan



MOHD SYAFIT
NIM. 180305004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**"Kesuksesan adalah buah dari
usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari."**

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:
IBUNDA TERCINTA MARHANA DAN
AYAHANDA TERCINTA JABIR KARENA HANYA
DENGAN DOA DAN RESTU KALIAN YANG
DAPAT MEMBUATKU MENGHADAPI
KERASNYA DUNIA.
SERTA KUPERSEMBAHKAN KEPADA
KELUARGAKU TERCINTA ROSNAINI, DARMI,
MOHD TARMIZI, JUHASRIN, NURNAZILA
DAN MOHD NURHAFIS
TERIMA KASIH ATAS SEMUA DEDIKASI,
NASIHAT DAN DUKUNGAN KALIAN.
KUPERSEMBAHKAN PULA KEPADA
ALMAMATERKU TERCINTA
PROGRAM STUDI PGMI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga penelitian dan penulisan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik di MIT As-Salam Ambon” ini saya sadari masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yaitu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta Wakil Rektor I Dr. Ismail Tuanany, M.M, Wakil Rektor II, Dr. Husen Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd, dan seluruh Civitas Akademika IAIN Ambon yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Ibunda saya terkasih Marhana Binti Kaddasse dan Ayahanda saya tercinta Jabir Bin Lakku selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, berupa kasih sayang, finansial dan motivasi yang sangat luar biasa kepada saya disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin ya robbal alamin.
3. Keluarga besar saya, kakak serta adik – adikku tercinta, Rosnaini Abd Wahab, Darmi, Mohd. Tarmizi, Juhasrin, Nurnazila, dan Mohd. Nurhafis yang sudah menjadi kekuatan untuk selama ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus Pembimbing I saya, dan Eman Wahyudi Kasim, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ambon sekaligus Penguji II Saya.
5. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Sekaligus sebagai Penguji I Saya, serta Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil dekan II Ibu Dr. Cornali Parry, M.Pd, Wakil Dekan III Bapak Dr. Muhajir Rahman M.Pd.I dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

6. Ibu Siti Nurjanah M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan, arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
7. Rivalna Rivai, S.IPI, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon.
8. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman pada proses perkuliahan.
10. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-Salam Ambon, WAKA Kurikulum, WAKA Sarana Prasarana, Guru Kelas IV, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
11. Seluruh peserta didik kelas IV A/B/C MIT As-Salam Ambon sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis dan partisipasi dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
12. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ambon terutama teman-teman kelas PGMI A yang senasib dan seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya.
13. Teman-teman serta adik-adikku angkatan 2019 Sampai dengan angkatan 2022 PGMI IAIN Ambon.
14. Dan juga teruntuk kekasihku saat ini semoga sampai selamanya, Anawia Sangaji yang setia menemani saya dari pertama kali menginjakkan kaki

dikampus hijau IAIN Ambon sampai saat ini, baik dalam suka maupun duka selalu memberikan support bagi saya, terima kasih atas lantunan bait-bait doamu selama ini.

15. Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada kakak Pembina dan Pembina damping Putra Racana Al-Mulk IAIN Ambon, Kakak H.Gilman Pary, M.Si dan Kakak Anuar Rumada, S.Pd, kemudian terima kasih juga saya ucapkan buat kakak Pembina dan pembina damping Satuan Putri Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M,Si dan Nurlaila Soepamena, M.Pd, atas segala ilmu yang telah diberikan semoga menjadi amal jariah buat kakak Sekalian.
16. Keluarga Besar Racana Al-Mulk IAIN Ambon, tempat dimana saya menimba banyak sekali ilmu Pengetahuan dan Menjadi wadah tempat saya mengembangkan potensi diri saya, kepada kakak-kakak senioritas, angkatan 48 dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung saya baik senang maupun susah.
17. Keluarga Besar HIMAPRO PGMI IAIN Ambon dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung saya baik senang maupun susah.

Terlepas dari segala uraian diatas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalah fahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan

berikutnya. dan pada akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan semua ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i kakak-kakak dan sahabat-sahabat sekalian diberikan pahala yang berlimpah disisiNya.

Ambon, 22 Mei 2022
Penulis

MOHD. SYAFIT
NIM. 180305004



ABSTRAK

Mohd Syafit, NIM 180305004, Dosen Pembimbing I Dr. Anasufi Banawi, M.Pd, Pembimbing II Siti Nurjanah, M.Pd, Judul “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-Salam Ambon*” Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Istitut Agama Islam Negeri Ambon.

Penelitian ini membahas tentang analisis RPP guru dalam mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon. Rumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah muatan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada RPP mata pelajaran IPA? dan Apa hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar yang mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Data dikumpulkan dengan teknik observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. kemudian data dianalisis dengan analisis model jalur. Teknik ini terdiri dari tiga jalur yang berlangsung secara bersamaan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Hasil penilaian RPP menunjukkan bahwa dalam menyusun RPP guru sudah termasuk kedalam kategori baik. Kesesuaian indikator kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada RPP yang dibuat oleh subjek pertama diperoleh presentase sebesar enam puluh sembilan koma dua persen dan kesesuaian indikator berfikir kreatif dengan RPP subjek kedua diperoleh presentase sebesar delapan puluh koma enam persen, dan pada subjek ketiga memperoleh sebesar seratus persen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara RPP dengan indikator berfikir kreatif. Sedangkan hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu terdapat beberapa peserta didik yang tidak memahami materi pelajaran karena pembelajaran dilakukan secara Online dan sulitnya guru melakukan penilaian yang mengandung tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Rekomendasi untuk peneliti agar dapat digunakan sebagai acuan bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui hubungan antara perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru dalam Mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: *Analisis, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Keterampilan, dan Berfikir Kreatif*

ABSTRACT

Mohd Syafit, NIM 180305004, Advisor I Dr. Anasufi Banawi, M.Pd, Advisor II Siti Nurjanah, M.Pd, Title "Analysis of Teacher Learning Plans (RPP) in Developing Creative Thinking Skills of Students at Integrated As-Salam Madrasah Ambon" Study Program for Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Ambon State Islamic Institute.

This study discusses the analysis of the teacher's lesson plans in developing creative thinking skills of students at Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon. The formulation of the problem is how is the content of students' creative thinking skills in the lesson plans for science subjects? and What are the obstacles faced by teachers in assessing learning outcomes that develop students' creative thinking skills in science subjects?

The type of research used is qualitative research. Data were collected by means of observation, interview sheets, and documentation. then the data were analyzed by path model analysis. This technique consists of three paths that take place simultaneously, namely data reduction (data reduction), data display (data presentation), and conclusion drawing/verification (drawing conclusions or verification).

The results of the RPP assessment show that in compiling the teacher's RPP, it is included in the good category. The suitability of the indicators for the creative thinking ability of students in the lesson plans made by the first subject obtained a percentage of sixty-nine point two percent and the suitability of the indicators for creative thinking with the lesson plans for the second subject obtained a percentage of eighty point six percent, and the third subject obtained one hundred percent. This shows that there is a match between lesson plans and creative thinking indicators. While the obstacles faced by teachers in evaluating learning are that there are some students who do not understand the subject matter because learning is carried out online and the difficulty of teachers conducting assessments that contain three aspects, namely aspects of knowledge, aspects of attitudes and aspects of skills. Recommendations for researchers to be used as a reference material for deeper thoughts on the importance of knowing the relationship between teacher learning planning (RPP) in developing students' creative thinking skills and further research.

Keywords: Analysis, Learning Implementation Plan, Skills, and Creative Thinking

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Tenaga Pendidik / Guru.....	11
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	13
C. Keterampilan Berfikir Kreatif	15
D. Pengembangan Keterampilan berfikir Kreatif.....	17
E. Peserta Didik	18
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Lokasi Peneitian.....	28

B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Guru	29
Tabel 4.2 Indikator dalam RPP Subjek pertama	31
Tabel 4.3 Penilaian RPP Subjek pertama.....	31
Tabel 4.4 Indikator Proses Berfikir Kreatif.....	33
Tabel 4.5 Indikator yang Muncul dalam RPP subjek pertama.....	34
Tabel 4.6 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Subjek pertama	36
Tabel 4.7 Penilaian Evaluasi Pembelajaran Subjek pertama	38
Tabel 4.8 Penilaian RPP Subjek kedua.....	42
Tabel 4.9 Indikator dalam RPP Subjek kedua	44
Tabel 4.10 Indikator yang muncul dalam RPP Subjek kedua.....	44
Tabel 4.11 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Subjek kedua.....	47
Tabel 4.12 Penilaian Evaluasi Pembelajaran Subjek kedua.....	50
Table 4.13 Indikator dalam RPP Subjek ketiga	51
Tabel 4.14 Penilaian RPP Subjek ketiga.....	52
Tabel 4.15 Indikator yang muncul dalam RPP Subjek ketiga	53
Tabel 4.16 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Subjek ketiga.....	55
Tabel 4.17 Penilaian Evaluasi Pembelajaran Subjek ketiga	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Validasi Lembar Observasi Guru	69
Lampiran 2. Lembar Observasi Guru.....	70
Lampiran 3. Validasi Lembar Observasi Peserta Didik.....	84
Lampiran 4. Lembar Observasi Peserta Didik	85
Lampiran 5. Hasil Observasi Peserta Didik	86
Lampiran 6. Validasi Wawancara Guru.....	87
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru.....	88
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Guru.....	89
Lampiran 9. Validasi Lembar Wawancara Peserta Didik.....	97
Lampiran 10. Lembar Wawancara Peserta Didik	98
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Peserta Didik	99
Lampiran 12. Validasi Lembar Observasi Peserta Didik.....	107
Lampiran 13. Lembar Observasi Peserta Didik	108
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari FITK IAIN Kota Ambon	122
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari KEMENAG Ambon	123
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian dari MIT As-Salam Ambon	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Diharapkan melalui pendidikan akan terwujud sistem pranata sosial yang kuat dan terbentuknya masyarakat Indonesia berkualitas dan proaktif dalam mengikuti perkembangan zaman. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan kinerja guru yang berkualitas. Kualitas guru untuk meningkatkan potensi dan watak peserta didik adalah salah satu kewajiban guru dalam mewujudkan fungsi pendidikan nasional melalui pembelajaran. Menurut Widoyoko¹ salah satu komponen penentu kualitas pembelajaran yaitu guru, Guru adalah subjek pelaksana terdepan pendidikan disekolah. Dengan demikian, pembelajaran berkualitas dapat terwujud bila dalam pembelajaran tersebut menempatkan guru sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik².

Kecerdasan dan keterampilan berfikir adalah dua hal yang berbeda. Menurut Tawil dan Liliyasi³ menyamakan kecerdasan dan keterampilan berfikir dapat menimbulkan dua kesimpulan yang merugikan karena: (1) guru tidak memerlukan apa-apa lagi terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi, karena mereka secara otomatis juga pemikir yang baik; (2) tidak ada yang dapat dilakukan pada peserta didik yang memiliki kecerdasan rendah, karena mereka tidak akan pernah menjadi pemikir yang baik. Dengan demikian dapat dimaknai

¹Widoyoko, S. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

²Wibowo, A. & Hamrin. *Menjadi Guru Berkarakter*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

³Tawil & Liliyasi. *Berpikir Kompleks dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2013), hlm.3.

bahwa kecerdasan adalah kapasitas dan kualitas berfikir untuk mendefinisikan bagaimana kecerdasan itu digunakan.

Namun pada kenyataannya belum diketahui kinerja guru untuk mengeksplorasi keterampilan berfikir kreatif peserta didik MI/SD khususnya pada mata pelajaran IPA MI/SD. Hal ini adalah sebuah topik masalah tersendiri yang perlu untuk dicari solusinya melalui sebuah penelitian ‘eksploratoris’. Topik permasalahan tersebut penting untuk dijawab mengingat keterampilan berfikir kreatif adalah suatu keharusan yang dimiliki oleh peserta didik Abad ke-21 yang hendaknya dimulai dari tingkat pendidikan dasar. Sebagai penelitian eksploratoris tentunya penelitian ini dapat meningkatkan teori yang berguna bagi pendidikan.

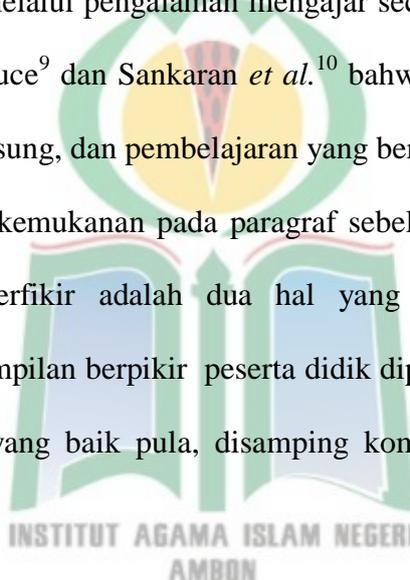
Salah satu syarat bahwa pendidikan yang berkualitas ditandai oleh kualitas kinerja guru yang konsisten menjalankan proses pembelajaran⁴ salah satunya yaitu kinerja dalam menyusun RPP atau perangkat pembelajaran. Guru yang berkualitas difokuskan membantu peserta didik dalam membangun pola pemahaman dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran bermakna ditandai adanya metode pengkajian yang selaras antara guru dan peserta didik. karena adanya beberapa regulasi baru pendidikan (peraturan pemerintah dan peraturan menteri) guru diharapkan untuk lebih profesional dalam melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu, harapan untuk mewujudkan praktik pendidikan yang berkualitas termasuk pengelolaan kegiatan pembelajaran, akan lebih dimungkinkan. Hal ini dikarenakan pengetahuan (pendidikan formal) dan pengalaman yang dimiliki guru mempengaruhi cara mengajar dan mempraktekkan pembelajaran IPA MI/SD bagi

⁴Caena, F. *Literature Riview Quality in Teacher' Continuing Profesional Development*. European Commision, 2011).

peserta didik mereka. Sejalan dengan pandangan tersebut, Rockoff⁵ menemukan bahwa kualitas guru berhubungan positif dengan hasil belajar peserta didik. dan untuk mewujudkan guru yang unggul guru diharuskan memiliki keterampilan⁶.

Penelitian lain menunjukkan bahwa melalui pelatihan instruksional yang tepat bagi guru MI/SD dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang Hakikat IPA⁷ dan dalam beberapa kasus guru mampu mentransfer pemahaman mereka dalam praktek di kelas. Selanjutnya Webster-Wright⁸ menyatakan untuk menjadi guru profesional harus belajar secara dinamis, terus menerus, dalam konteks kelas, dan dibangun melalui pengalaman mengajar secara langsung. Hal ini sesuai dengan pemikiran Bruce⁹ dan Sankaran *et al.*¹⁰ bahwa keprofesionalan diperoleh dari pengalaman langsung, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Seperti telah dikemukakan pada paragraf sebelumnya bahwa kecerdasan dan keterampilan berfikir adalah dua hal yang berbeda. Sehingga dalam meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik diperlukan guru yang memiliki kapabilitas berpikir yang baik pula, disamping komponen profesionalisme dan motivasi guru.¹¹



⁵Rockoff, J. E. The Impact of Individual Teachers on Student Achievement Evidence From Panel Data. (*AEA Papers and Proceedings*, 2004).

⁶Borko, L. *Professional Development and Teacher Learning: Mapping The Terrain*. (Educational Researcher, 2004).

⁷Akerson, V. L., Abd-El-Khalick, F., & Lederman, N. G. The Influence of A Reflective Activity based Approach on Elementary Teachers' Conceptions of The Nature of Science. (*Journal of Research in Science Teaching*, 37(4),2000), hlm. 295-317.

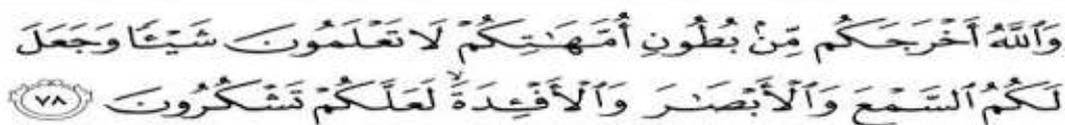
⁸Webster-Wright, A. Reframing Professional Development Trought Understanding Authentic Professional Learning. *Review of Educational Research*, 2, 2009), hlm. 702-739.

⁹Bruce, C. D. The Effect of Sustained Classroom Embedded Teacher Profesional Learning on Teacher Efficiency And Related Student Achievement. (*Teaching and Teacher Education (in press)*, 10, 2010), hlm. 10-16

¹⁰Sankaran, S., Dick, B., Passfield, R., & Swepson, P. (eds). *Effective Change Management Using Action Learning And Action Research, Frameworks, Processes, Aplications*. (Lismore, Australia: Southern Cross University Press, 2011).

¹¹ Witarsa, R. & Fauziah, Y.N. Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Sains di SD. (*Pendidikan sains*, 11(2), 2011), hlm. 48-54.

Metode berpikir untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berfikir sudah lama dikenal. Bagi Sokrates, pertanyaan 'apa' lebih penting daripada 'apa sebab'. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk berpikir, dengan diskusi, bertanya dan berdebat dengan harapan melahirkan ide dan informasi baru. Dalam hal ini, Sokrates membantu melahirkan pikiran baru; pikiran yang mendekati pada kebenaran¹². Hubungannya dengan penelitian saya yaitu bagaimana kinerja seorang guru dalam meningkatkan keterampilan berfikir terhadap peserta didik, untuk bagaimana bisa menghasilkan peserta didik yang kreatif, melalui metode dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar bisa mengeksploitasi rana berfikir kreatif peserta didiknya, terutama pada mata pelajaran IPA SD/MI. Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an Surah An-Nahl ayat 78:



وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahannya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl:78)¹³

Arti kata dasar berpikir dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah akal, ingatan, khayalan. Berpikir berarti memanfaatkan jiwa untuk mempertimbangkan dan memilih sesuatu, menimbanginya dalam ingatan. Berpikir berarti memiliki jiwa, memiliki otak sedangkan pertimbangan adalah konsekuensi dari penalaran.

¹²Widagdo. Desain, Teori dan Praktek. (*Jurnal Seni - Institut Seni Indonesia*, 3(3), 1993), hlm. 33.

¹³ Alwasim, “*Al-Qur'an Tjwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*” hlm. 275

Menurut Costa¹⁴ berfikir kreatif adalah penalaran inovatif yakni berpikir tingkat tinggi yang terdiri dari berpikir kritis, berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan. Keterampilan berpikir kompleks diperlukan untuk memperoleh cara berpikir yang berkualitas. Dalam proses pendidikan holistik pada pembelajaran IPA ‘proses’ sama pentingnya dengan ‘hasil’ diperlukan perhatian khusus terhadap cara berpikir yang menyusun alasan untuk muncul pada hasil akhirnya. Cara berpikir ini akan sangat berguna dengan asumsi ada cukup ‘fasilitas’ pembelajaran. Kunci atau komponen yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di sekolah dalam proses pendidikan menurut Sanjaya¹⁵ adalah kreativitas guru.

Menurut saya komponen guru dalam proses pendidikan adalah sebagai garda terdepan yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Kemudian guru memiliki banyak kemampuan baik merancang RPP, mengelolah kelas dan juga melakukan evaluasi serta penilaian.

Pembelajaran yang dilakukan guru tanpa disengaja menuruti kemampuan dan mengajar guru itu sendiri. Hal ini sebanding dengan analisis Aslan dan Tasar, bahwa konsepsi hakikat IPA yang dimiliki guru dan praktik pembelajaran di kelas belum sesuai target yang diharapkan. Untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dibutuhkan guru yang kreatif sebagai penunjang agar bisa meningkatkan kreatifitas peserta didik di sekolah.

Pembelajaran pada umumnya termasuk IPA menjadi sangat penting untuk memunculkan berfikir kreatif dan kritis pada peserta didik dikarenakan keduanya

¹⁴Costa, A.L. *Goal For A Critical Thinking Curriculum*. (Dalam Costa *Developing Minds: A Resource Book for Teaching Thinking*, Alexandria: ASCD, Virginia: Alexandria, 1985).

¹⁵ Sajaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2009).

sangat berhubungan langsung dengan kehidupan lingkungan sosial peserta didik dalam masyarakat. oleh sebab itu sangat dibutuhkan analisis RPP guru dan kemampuan guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik agar dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran IPA dalam keseharian.

Kemampuan pendidik dalam meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA MI/SD adalah penting guna pengembangan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Sementara pada bagian lain, belum diketahui kinerja guru dalam meningkatkan *creative thinking* peserta didik. Hal tersebut adalah sebuah topik masalah dan perlu untuk dicari solusinya melalui sebuah penelitian yang ‘eksploratoris’. Topik permasalahan tersebut penting untuk dijawab mengingat keterampilan berfikir kreatif adalah tujuan utama yang perlu dimiliki oleh seorang peserta didik Abad ke-21 yang hendaknya dimulai dari tingkat sekolah dasar.

Penelitian ditujukan untuk memperoleh data tentang muatan RPP guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik sekolah dasar. dengan demikian, dapat diidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru dalam meningkatkan keterampilan berfikir peserta didik dan dapat diambil tindakan reflektif sebagai perbaikan berkelanjutan dalam praktik pendidikan. Selain itu, sebagai penelitian eksploratoris, tentunya penelitian ini dapat meningkatkan teori yang berguna bagi pendidikan.

Berangkat dari observasi awal saya di MIT As-Salam Ambon pada bulan Januari Tahun 2022, Saya terdorong untuk melakukan penelitian ini adalah hendak melihat dan mengukur tingkat keberhasilan RPP guru pada peserta didik

di MIT As-Salam Ambon dalam meningkatkan keterampilan berfikir peserta didik pada mata pelajaran terkhusus mata pelajaran IPA. Karena MIT As-Salam Ambon Memiliki kelebihan yaitu Fasilitas sarana prasarana yang cukup lengkap dan juga memiliki reparasi yang sangat baik yang akan menunjang penelitian saya nantinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perincian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah muatan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada RPP mata pelajaran IPA?
2. Apa hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar dalam meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA?

C. Batasan Masalah

Dengan tujuan agar permasalahan dalam penelitian lebih terpusat pada permasalahan dan jawabannya, sedapat mungkin dikonsentrasikan dengan menitikberatkan pada:

1. Lokasi, Penelitian ini difokuskan pada kelas IV MIT As-Salam Ambon, adapun alamatnya di Jl. Air Kuning Kebun Cengkeh Sirimau Kota Ambon Maluku.
2. Narasumber, Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu guru kelas dengan konsentrasi pengamatan pada mata pelajaran IPA disekolah tempat diadakannya penelitian.

3. Peristiwa, Penelitian ini mencakup pengetahuan dan kejadian pembelajaran IPA sehari-hari yang terjadi di kelas.
4. Mata pelajaran, Fokus penelitian ini mencakup materi pelajaran tematik IPA pada kelas IV.
5. Proses, Penelitian ini difokuskan pada RPP guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik melalui kegiatan perencanaan pembelajaran (pengembangan RPP), pengalaman pendidikan di ruang belajar, dan evaluasi hasil belajar.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada umumnya diharapkan dapat menggambarkan substansi rencana ilustrasi pendidik dalam membina kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIT As-Salam Ambon. Tujuan-tujuan tersebut digambarkan dalam target-target khusus sebagai berikut.

1. Mengetahui muatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA?
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar dalam meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Meningkatkan wawasan terkait lingkup atas muatan RPP dalam upaya pengembangan dan perbaikan proses pembelajaran IPA di Madrasah

Ibtidaiyah Terpadu As-Salam, maka dari itu pembelajaran lebih mencapai target.

- b. Menambah wawasan bagi peneliti lainnya yang ingin meneruskan atau mengembangkan penelitian ini.

2. Secara Praktis

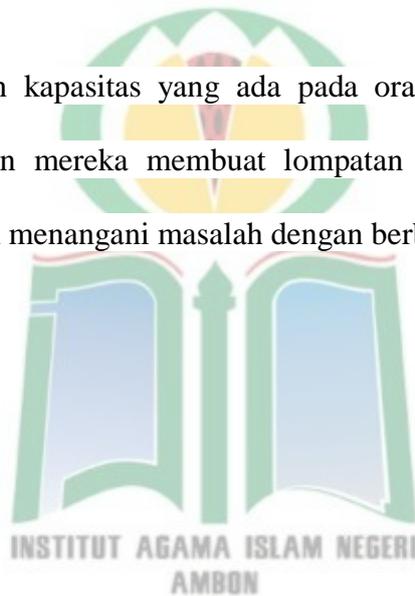
- a. Untuk Peserta didik, dapat mengembangkan kemampuannya pada mata pelajaran IPA terutama yang berkaitan dengan keterampilan berfikir kreatif peserta didik.
- b. Untuk Guru, dapat menjadi wawasan dalam peningkatan pemahaman tentang pengembangan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran (menyusun RPP, melakukan pembelajaran, dan membuat penilaian hasil belajar peserta didik), serta dapat dijadikan salah satu barometer keberhasilan guru dalam metode pembelajaran.
- c. Untuk sekolah, menjadi bahan wawasan dan juga evaluasi dalam meningkatkan kualitas RPP selanjutnya.

F. Definisi Oprasional

1. Analisis adalah tindakan yang terdiri dari serangkaian latihan, misalnya, mengurai, mengenali, dan mengurutkan hal-hal yang akan difokuskan kembali dengan standar tertentu dan kemudian mencari hubungannya dan kemudian menguraikan kepentingannya.
2. Kinerja adalah hasil atau tingkat kemajuan individu secara keseluruhan selama periode tertentu dalam menyelesaikan komitmen yang kontras dengan hasil potensial yang berbeda, misalnya pedoman kerja, target, atau aturan yang tidak sepenuhnya ditetapkan sebelumnya dan telah Biasanya

diselesaikan, untuk situasi ini latihan imajinatif yang menjadi kebiasaan menyusun (RPP).

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana ilustrasi yang dibuat secara mendalam dari suatu pokok atau pokok bahasan tertentu yang mengacu pada kurikulum.
4. Keterampilan adalah kemampuan untuk memanfaatkan akal, perenungan, pemikiran dan imajinasi dalam melakukan, mengubah atau juga membuat sesuatu menjadi lebih berarti sehingga menciptakan suatu nilai dari suatu karya.
5. Kreatif adalah kapasitas yang ada pada orang atau perkumpulan yang memungkinkan mereka membuat lompatan ke depan atau metodologi tertentu dalam menangani masalah dengan berbagai cara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif melalui menerapkan rancangan fenomenologi. Menurut Creswell³⁶ penelitian fenomenologi adalah strategi kualitatif peneliti untuk mendapati esensi pengalaman manusia tentang fenomena yang diungkapkan seorang partisipan dalam sebuah penelitian. Menurut Nazir³⁷ diperlukan prinsip analisis dalam menafsirkan fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, peneliti mengkaji kemampuan guru mata pelajaran IPA MIT As-salam Ambon dalam melaksanakan pembelajaran yang meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik. Mengeksplorasi pengalaman guru dalam proses pembelajaran, menganalisis secara tajam, memberi makna atas pengalaman tersebut, untuk memberi makna diperlukan bahasa sebagai kendaraan, agar menjadi sebuah deskripsi umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-Salam Kota Ambon yang beralamat di Air Kuning Kebun Cengkeh Sirimau Kota Ambon Maluku. penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sampai dengan tanggal 14 Maret Tahun 2022.

³⁶Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid, 2016). California: Thousand Oaks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009), hlm. 350.

³⁷Nazir, M. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 37.

C. Subjek Penelitian

Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, dimana narasumber yang dipilih sesuai pertimbangan dan tujuan tertentu³⁸. Dalam penelitian ini, sumber informan adalah guru matapelajaran IPA dan beberapa orang peserta didik kelas IV.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui non tes berupa: (1) Pedoman wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Tentunya sebelum pedoman wawancara dan juga lembar observasi digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diperiksa atau divalidasi oleh validator agar mencegah kalimat atau kata yang tidak sesuai. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi serta catatan lapangan, sementara data sekunder adalah dokumen perangkat pembelajaran yang dibuat guru, berupa RPP. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, terdiri dari: (1) lembar penilaian RPP, (2) lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran, (3) lembar penilaian evaluasi hasil belajar peserta didik, (4) pedoman wawancara guru, (5) lembar observasi peserta didik, (6) pedoman wawancara peserta didik, (7) pedoman observasi, dan (8) catatan lapangan.

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek yang diteliti	Teknik	Instrumen	Sumber
1.	Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran	1. Dokumentasi 2. Wawancara	Lembar penilaian RPP	RPP
2.	Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran	1. Pengamatan 2. Wawancara	Lembar pelaksanaan pembelajaran	RPP

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ketiga. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 299.

3.	Kinerja guru IPA dalam membuat penilaian hasil belajar peserta didik	1. Pengamatan 2. Wawancara 3. Dokumentasi-artefak	Rubrik untuk penilaian hasil belajar peserta didik	RPP guru
4.	Informasi kesesuaian kinerja guru dalam menyusun, melaksanakan dan membuat penilaian hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA MI/SD	1. Observasi Partisipasi 2. Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Catatan Lapangan	Pelaksanaan Pembelajaran
5.	Informasi tentang hambatan yang dihadapi guru dalam menyusun, melaksanakan dan membuat penilaian hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA MI/SD	Wawancara Terstruktur	Pedoman Wawancara	Guru IPA MI/SD
6.	Informasi tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran	1. Lembar Observasi 2. Wawancara	1. Lembar Observasi 2. Pedoman Wawancara	Peserta didik

Sumber: (Data diolah)

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi. Moleong³⁹, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, teori, dan waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan jalan memanfaatkan pengangat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

³⁹Moloeng, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: P2LPTK, 1988), hlm. 151-152.

Reliabilitas data, dilakukan dengan uji *depenability* melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh seorang *external auditor*^{40,41}.

2. Teknik Analisa Data

Data kualitatif yang terkumpul, dianalisis dengan analisis model jalur. Teknik ini terdiri dari tiga jalur yang berlangsung secara bersamaan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)⁴². Secara singkat dapat dijelaskan: (1) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mengurangi yang tidak perlu. Reduksi data melalui pemberian kode pada aspek-aspek tertentu; (2) penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif; dan (3) kesimpulan yang dibuat berdasarkan data yang tersedia dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

- 1) Analisis muatan RPP dari segi melaksanakan pembelajaran, dan pembuatan penilaian hasil belajar yang meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPA MIT As-Salam Ambon, dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan skor pada rubrik penilaian yang ada dengan menggunakan skala Likert (4, 3, 2, 1). Selanjutnya kesesuaian kinerja guru dalam menyusun, melaksanakan dan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA MIT As-Salam Ambon dilakukan dengan

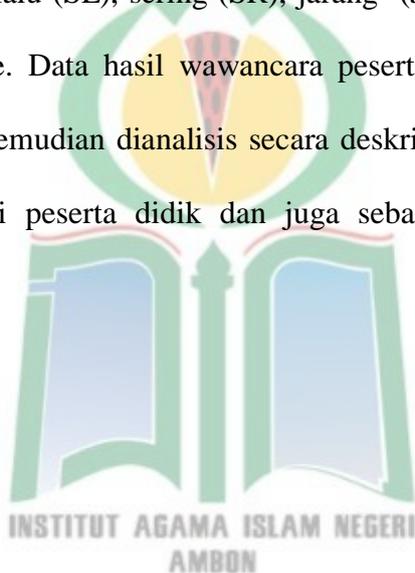
⁴⁰Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 377.

⁴¹Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid, 2016). California: Thousand Oaks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009), hlm. 288.

⁴²Milles, M. B. & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of Method*. (Beverly Hills: Sage Publisher, 1984), hlm. 10.

memberi skor 3 untuk sangat sesuai, skor 2 untuk sesuai, skor 1 untuk kurang sesuai, dan skor 0 untuk ketidaksesuaian.

- 2) Data hasil wawancara guru dibuatkan transkrip (naratif) untuk kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil wawancara guru adalah keterangan pelengkap untuk interpretasi data secara umum guna mendapatkan gambaran utuh hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan berfikir kreatif peserta didik.
- 3) Data lembar observasi peserta didik diolah dengan mendiskripsikan jawaban peserta didik (selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP)), dalam persentase. Data hasil wawancara peserta didik dibuatkan transkrip (naratif) untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dalam mendukung data lembar observasi peserta didik dan juga sebagai bagian dari triangulasi sumber.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis muatan RPP guru yang sesuai dengan indikator keterampilan berfikir kreatif Peserta didik di MIT As-salam Ambon, setelah dianalisis RPP yang dibuat oleh guru dan diperkuat dengan hasil wawancara dan juga penyebaran lembar observasi Peserta didik, muatan dalam RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan beberapa indikator berfikir kreatif yang disajikan oleh peneliti. Kesesuaian muatan RPP dengan indikator berfikir kreatif dilihat dari RPP dan juga cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreatif Peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan muatan RPP yang dibuat oleh guru dengan indikator keterampilan berfikir kreatif Peserta didik sudah sesuai mulai dari indikator yang terdapat dalam RPP maupun kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan ketiga belas indikator berfikir kreatif terpenuhi atau terdapat dalam RPP yang dibuat oleh guru.
2. Hambatan yang dihadapi guru saat evaluasi pembelajaran
Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Pembelajaran dilakukan secara daring (*Online*) sehingga terdapat beberapa peserta didik yang tidak memahami materi pelajaran.

- b) Beberapa guru di MIT As-Salam Ambon yang mengatakan bahwa mereka menemukan hambatan pada saat memberikan penilaian kepada peserta didik dikarenakan untuk K13 memiliki tiga aspek yang harus dinilai yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Akan tetapi walaupun begitu kinerja guru di MIT As-salam Ambon dalam evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di MIT As-salam Ambon sudah baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, ada batasan yang dirasakan, antara lain:

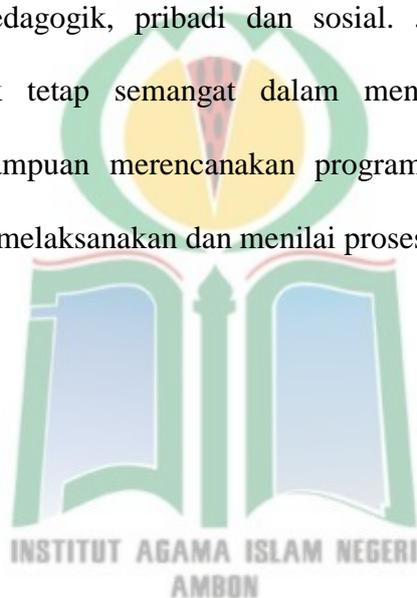
- 1.) Batasan dari penelitian ini adalah penggunaan waktu secara produktif tidak dapat diatur seperti yang diharapkan, sehingga nantinya penting untuk membuat beberapa pengaturan yang tepat dan memiliki pilihan untuk melakukan penelitian secara teratur agar lebih baik.
- 2.) Batasan dari penelitian ini adalah penelitian kegiatan tindak kelas dengan tujuan agar hasil penelitian ini harus digunakan untuk penelitian ini dan tidak dapat dirangkum menjadi penelitian yang berbeda. Bagaimanapun, pemeriksaan yang telah dilakukan dipercaya dapat bermanfaat untuk latihan eksplorasi tambahan.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan saran:

1. Untuk peneliti dapat pakai sebagai acuan bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui hubungan antara Kinerja Guru dalam Meningkatkan cara berfikir kreatif peserta didik dan penelitian lebih lanjut.

2. Untuk peserta didik memberi masukan pada peserta didik bahwa berfikir kreatif sangat penting dan sebaiknya terus mengembangkan, kreatifitasnya juga tidak hanya ditentukan dengan kinerja guru, tapi masih ada komponen lain yang mempengaruhinya, seperti minat dan motivasi pribadi untuk maju.
3. Untuk guru sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan menjadi bahan dalam mengatasi masalah, penulis berharap semua guru yang ikut serta membangun manusia-manusia berkarakter terlebih dahulu lebih lagi meningkatkan kualitasnya dalam hal kinerja guru, terutama pada indikator kinerja guru, pedagogik, pribadi dan sosial. Juga dalam proses belajar mengajar, untuk tetap semangat dalam menggali potensi dalam diri, khususnya kemampuan merencanakan program pembelajaran, menguasai bahan pelajaran, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, (2005), *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama), Cet. Ke-1.
- Akerson, V. L., & Volrich, M. (2006). The nature of science explicitly in a first grade internship setting. *Journal of Research in Science Teaching*, 43, hlm. 377-394.
- Akerson, V. L., Abd-El-Khalick, F., & Lederman, N. G. (2000). The influence of a reflective activity based approach on elementary teachers' conceptions of the nature of science. *Journal of Research in Science Teaching*, 37(4), hlm. 295-317.
- Alwasim, (2013), "Al-Qur'an Tjwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata" hlm. 275
- Bernardin, H.J. & Russel, J. E. A. (1998). *Human resource management 2nd edition-an experiential approach*. Singapore: McGraw-Hill.
- Borko, L. (2004). *Profesional development and teacher learning: mapping the terrain*. Educational Researcher.
- Bruce, C. D. (2010). The effect of sustained classroom embedded teacher professional learning on teacher efficiency and related student achievement. *Teaching and Teacher Education (in press)*, 10, hlm. 10-16.
- Caena, F. (2011). *Literature review quality in teacher' continuing profesional development*. European Commision.
- Costa, A.L. & Presseisen, B.Z. (1985). *Glossary of thinking skill*, in A.L. Costa (ed.) *Developing Minds: A Resource Book for Teaching Thinking*, Alexandria: ASCD.
- Costa, A.L. (1985). *Goal for a critical thinking curriculum*. Dalam Costa *Developing Minds: A Resource Book for Teaching Thinking*, Alexandria: ASCD. Virginia: Alexandria.
- Creswell, J.W. (2016). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). California: Thousand Oaks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009).
- Departemen Agama, (2005), *Wawasan Kewajiban Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Gibson, J. I., John, M., & Donnelly, J. R. (1994). *Organisasi: perilaku, struktur, dan proses*. Terjemahan Agus Darma. Jakarta: Erlangga.
- Goodwin, M. & Sommervold, C. (2012). *Creativity, critical, and communication: strategies to increase students' skills*. Maryland: The Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc.
- Harsanto, R. (2005). *Melatih berpikir analitis, kritis, dan kreatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hermayanti, D. (2014). *Analisis kinerja mengajar guru biologi sman kota bandung dan hubungannya dengan hasil belajar biologi peserta didik dalam implementasi kurikulum 2013*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- implementasi pembelajaran tematik di SD*. Research & Learning in Elementary Education. Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018 Halaman 11-21.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lodang, H. dkk. (2013). *Analisis kompetensi profesional guru biologi sekolah menengah atas negeri di kota makassar*. Makassar: Jurusan Biologi, FMIPA, UNM.
- Maulipaksi, D. (2016). *7 provinsi raih nilai terbaik uji kompetensi guru 2015*. Diakses dari <http://www.kemdikbud.go.id>.
- Mengurai benang kusut kualitas guru di tanah air*. Diakses dari <http://www.kompasiana.com>
- Moloeng, L. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: P2LPTK.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurasiah, P. (2015). *Analisis kinerja mengajar calon guru biologi pada pelaksanaan program pengalaman lapangan (ppl) di sma negeri kota bandung*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Peraturam Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I Republik Indonesia, (2006), *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana).
- Rhodes, M. (1961). *An analysis of creativity*. Phi Delta Kappan.
- Rizki Ananda dan Fadhilaturrehmi. *Analisis kemampuan guru Sekolah Dasar dalam*
- Ramayulis, (2013), *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia), Cet. Ke-2.
- Ria Indriani, (2020), *Analisis keterampilan berpikir kreatif dalam fisika peserta didik kelas XI IPA4 SMA negeri 2 Gowa*. (Makassar: Pendidikan Fisika, UMM).
- Rockoff, J. E. (2004). The impact of individual teachers on student achievement evidence from panel data. *AEA Papers and Proceedings*.
- Sajaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi proses pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sankaran, S., Dick, B., Passfield, R., & Swepson, P. (eds). (2011). *Effective change management using action learning and action research, frameworks, processes, applications*. Lismore, Australia: Southern Cross University Press.
- Sihombing, S. S. (2014). *Meningkatkan kinerja guru biologi sma negeri dalam pembelajaran melalui supervisi klinis*. Medan: Universitas Negeri Medan.

- Slameto. (2010). *Belajar dan komponen-komponen yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. (1994). *Kreativitas, kebudayaan & perkembangan iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Syahid, A. A. (2015). Analisis kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di kecamatan tanjungkerta sumedang. Dalam Yunus Abidin & Hana Yunansah (Penyunting), *Proceedings The 1st UPI Internastional Conference on Primary and Early Childhood Education (ICPECE 2015) Bandung-Indonesia* (hlm. 1-12). Bandung: UPI Kampus Cibiru.
- Syaiful Bahari Djamarah, (2000), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2009), *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Tawil & Liliyasi. (2013). *Berpikir kompleks dan implementasinya dalam pembelajaran ipa*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Webster-Wright, A. (2009). Reframing professional development trough understanding authentic professional learning. *Review of Educational Research*, 2, hlm. 702-739.
- Wibowo, A. & Hamrin. (2012). *Menjadi guru berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widagdo. (1993). Desain, teori dan praktek. *Jurnal Seni - Institut Seni Indonesia*, 3(3), hlm. 31-48.
- Widoyoko, S. (2008). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Witarsa, R. & Fauziah, Y.N. (2011). Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Sains di SD. *Pendidikan sains*, 11(2), hlm. 48-54.

LAMPIRAN I

Lembar Observasi Guru

Validasi

1. Apakah aspek lembar observasi yang disajikan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

Komentar Saran

.....

.....

.....

2. Apakah indikator yang di gunakan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

.....

.....

.....

Cacatan/Saran Secara Keseluruhan

.....

.....

.....

.....

Dengan ini Menyatakan bahwa Instrumen tersebut (Layak dan tanpa Revisi? Layak namun Perlu perbaikan berdasarkan saran/~~Tidak layak~~) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon.. 9-2-2022

Validator

[Signature]

[Signature]

*Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN II

Lembar Observasi Guru

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda dimana skor penilaian: 4 – Baik sekali, 3-Baik, 2- Cukup, dan 1-Kurang

Nama Guru :

Sekolah/Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu/Tanggal :

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kreatif	Penilaian			
		K	C	B	BS
		0	1	2	3
Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya (<i>flexibility</i>).				
	2. Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan” mengapa”? (<i>evaluation</i>).				
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik	1. Bekerja lebih cepat dalam melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain (<i>fluency</i>).				
	2. Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain (<i>elaboration</i>).				
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda (<i>flexibility</i>).				
	2. Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci (<i>elaboration</i>).				
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok (<i>flexibility</i>).				
	2. Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi (<i>fluency</i>).				
	3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				
Fase 5: Menganalisa	1. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				

dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	2. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan (<i>fluency</i>).				
	3. Menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal (<i>evaluation</i>).				
Fase 6	1. Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan (<i>evaluation</i>).				
	2. Memberikan pertimbangan atas dasar sudut pandangnya sendiri (<i>evaluation</i>).				
Jumlah Skor					
Rata-Rata Penilaian					



Hasil Pengisian Observasi Penilaian RPP Subjek 1 MA

Nama Guru : Ibu MA

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kreatif	Penilaian			
		K	C	B	BS
		0	1	2	3
Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya (<i>flexibility</i>).				√
	2. Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan” mengapa”? (<i>evaluation</i>).				√
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik	1. Bekerja lebih cepat dalam melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain (<i>fluency</i>).				√
	2. Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain (<i>elaboration</i>).				√
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang berbeda-beda (<i>flexibility</i>).				√
	2. Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci (<i>elaboration</i>).				√
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok (<i>flexibility</i>).				√
	2. Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi (<i>fluency</i>).				√
	3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				√
Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				√
	2. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan (<i>fluency</i>).				√
	3. Menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal (<i>evaluation</i>).				√
Fase 6	1. Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan (<i>evaluation</i>).				√

	2. Memberikan pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri (<i>evaluation</i>).				√
Jumlah Skor		42			
Rata-Rata Penilaian		3,23			



Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Berfikir Kreatif Subjek 1 MA

Nama Guru : Ibu MA

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		1	2	3	4
		0	1	2	3
1.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif; menghargai ide peserta didik; dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup				√
2.	Tujuannya sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang peserta didik tahu atau dapat melakukan				√
3.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung				√
4.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan peserta didik pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran				√
5.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembacaan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis				√
6.	Informasi yang ditemukan di inputterorganisir dan sesuai dengan logika				√
7.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				√
8.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan. Kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.				√
9.	Semua bagian pengajaran tertuang dalam RPP secara jelas dan meliputi: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c).kegiatan; dan d).penutupan/ulasan				√
10.	Guru merefleksikan sebagai kegiatan belajar pasca-pembelajaran				√
Jumlah Skor		30			
Rata-Rata Penilaian		3			

Lembar Penilaian Evaluasi Pembelajaran Subjek 1 MA

Nama Guru : Ibu MA

NO	DIMENSI	INDIKATOR	PENILAIAN			
			1	2	3	4
			0	1	2	3
1.	Penilaian Proses Pembelajaran	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				√
		2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik baik secara individu dan kelompok atas 13 indikator kreativitas peserta didik			√	
		3. Mengumpulkan bahan presentasi (unjuk kerja) dan hasil kerja (produk) sebagai portofolio				√
2.	Teknik dan Instrumen Penilaian	1. Adanya instrumen penilaian pengetahuan peserta didik				√
		2. Adanya instrumen penilaian sikap peserta didik				√
		3. Adanya instrumen penilaian keterampilan peserta didik				√
		4. Adanya indikator penilaian kreativitas peserta didik atas 13 indikator kreativitas peserta didik				√
		5. Adanya kesesuaian indikator dan penilaian yang ada				√
Jumlah Skor			23			
Rata-Rata Penilaian			2,87			

Hasil Pengisian Observasi Penilaian RPP Subjek 2 SM

Nama Guru : Ibu SM

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kreatif	Penilaian			
		K	C	B	BS
		0	1	2	3
Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah	3. Jika diberikan suatu masalah biasanya memikiran macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya (<i>flexibility</i>).			√	
	4. Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan” mengapa”? (<i>evaluation</i>).			√	
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik	15. Bekerja lebih cepat dalam melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain (<i>fluency</i>).				√
	16. Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain (<i>elaboration</i>).				√
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	3. Menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda (<i>flexibility</i>).				√
	4. Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci (<i>elaboration</i>).				√
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	4. Membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok (<i>flexibility</i>).			√	
	5. Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi (<i>fluency</i>).				√
	6. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				√
Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	4. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				√
	5. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan (<i>fluency</i>).				√
	6. Menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal (<i>evaluation</i>).				√
Fase 6	3. Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan (<i>evaluation</i>).				√

	4. Memberikan pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri (<i>evaluation</i>).			√	
Jumlah Skor		38			
Rata-Rata Penilaian		2,92			



Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Berfikir Kreatif Subjek 2 SM

Nama Guru : Ibu SM

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		1	2	3	4
		0	1	2	3
1.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif; menghargai ide peserta didik; dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup				√
2.	Tujuannya sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang peserta didik tahu atau dapat melakukan				√
3.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung				√
4.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan peserta didik pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran			√	
5.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembacaan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis				√
6.	Informasi yang ditemukan di inputterorganisir dan sesuai dengan logika				√
7.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				√
8.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan. Kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.				√
9.	Semua bagian pengajaran tertuang dalam RPP secara jelas dan meliputi: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c).kegiatan; dan d).penutupan/ulasan				√
10.	Guru merefleksikan sebagai kegiatan belajar pasca-pembelajaran				√
Jumlah Skor		29			
Rata-Rata Penilaian		2,9			

Lembaran Penilaian Evluasi Pembelajaran Subjek 2 SM

Nama Guru : Ibu SM

NO	DIMENSI	INDIKATOR	PENILAIAN			
			1	2	3	4
			0	1	2	3
1.	Penilaian Proses Pembelajaran	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				√
		2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik baik secara individu dan kelompok atas 13 indikator kreativitas peserta didik			√	
		1. Mengumpulkan bahan presentasi (unjuk kerja) dan hasil kerja (produk) sebagai portofolio				√
2.	Teknik dan Instrumen Penilaian	5. Adanya instrumen penilaian pengetahuan peserta didik				√
		6. Adanya instrumen penilaian sikap peserta didik				√
		7. Adanya instrumen penilaian keterampilan peserta didik				√
		8. Adanya indikator penilaian kreativitas peserta didik atas 13 indikator kreativitas peserta didik				√
		9. Adanya kesesuaian indikator dan penilaian yang ada				√
Jumlah Skor			23			
Rata-Rata Penilaian			2,87			

Hasil Pengisian Observasi Penilaian RPP Subjek 3

Nama Guru: Ibu IB

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Berpikir Kreatif	Penilaian			
		K	C	B	BS
		0	1	2	3
Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Jika diberikan suatu masalah biasanya memikiran macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya (<i>flexibility</i>).				√
	2. Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan” mengapa”? (<i>evaluation</i>).				√
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik	3. Bekerja lebih cepat dalam melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain (<i>fluency</i>).				√
	4. Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain (<i>elaboration</i>).				√
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	5. Menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda (<i>flexibility</i>).				√
	6. Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci (<i>elaboration</i>).				√
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7. Membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok (<i>flexibility</i>).				√
	8. Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi (<i>fluency</i>).				√
	9. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).			√	
Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	10. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban (<i>fluency</i>).				√
	11. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan			√	

	(<i>fluency</i>).				
	12. Menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal (<i>evaluation</i>).				√
Fase 6	13. Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan (<i>evaluation</i>).				√
	14. Memberikan pertimbangan atas dasar sudut pandangnya sendiri (<i>evaluation</i>).				√
Jumlah Skor		40			



Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Berfikir Kreatif Subjek 3 IB

Nama Guru: Ibu IB

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		1	2	3	4
		0	1	2	3
1.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif; menghargai ide peserta didik; dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup			√	
2.	Tujuannya sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang peserta didik tahu atau dapat melakukan				√
3.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung			√	
4.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan peserta didik pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran				√
5.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembaca akan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis				√
6.	Informasi yang ditemukan diinput terorganisir dan sesuai dengan logika			√	
7.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				√
8.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan. Kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.				√
9.	Semua bagian pengajaran tertuang dalam RPP secara jelas dan meliputi: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c) kegiatan; dan d).penutupan/ulasan				√
10.	Guru merefleksi sebagai kegiatan belajar pasca-pembelajaran				√
Jumlah Skor		27			

Tabel 4.17 Penilaian Evaluasi Pembelajaran Subjek 3 IB

Nama Guru: Ibu IB

DIMENSI	INDIKATOR	PENILAIAN			
		1	2	3	4
		0	1	2	3
Penilaian Proses Pembelajaran	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				√
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik baik secara individu dan kelompok atas 13 indikator kreativitas peserta didik				√
	3. Mengumpulkan bahan presentasi (unjuk kerja) dan hasil kerja (produk) sebagai portofolio				√
Teknik dan Instrumen Penilaian	4. Adanya instrumen penilaian pengetahuan peserta didik				√
	5. Adanya instrumen penilaian sikap peserta didik				√
	6. Adanya instrumen penilaian keterampilan peserta didik				√
	7. Adanya indikator penilaian kreativitas peserta didik atas 13 indikator kreativitas peserta didik				√
	8. Adanya kesesuaian indikator dan penilaian yang ada				√
Jumlah Skor		24			

LAMPIRAN III

Validasi Lembar Observasi Peserta Didik

Validasi

1. Apakah aspek lembar observasi yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

Komentar Saran

.....

.....

.....

.....

2. Apakah indikator yang di gunakan sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

.....

.....

.....

.....

Cacatan/Saran Secara Keseluruhan

Masih perlu revisi redaksi kata / kalimat.

.....

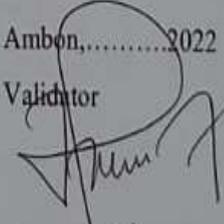
.....

.....

Dengan ini Menyatakan bahwa Instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa Revisi?~~ Layak namun Perlu perbaikan berdasarkan saran/Tidak layak*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon,.....2022

Validator



(NUR APRIANI NUKHALAY, M. Pd)

*Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN IV**Pedoman Observasi Peserta Didik**

Nama Guru :
 Sekolah/Kelas :
 Mata Pelajaran : Sains SD
 Waktu/Tanggal :

Berikan tanda centang (√) pada aspek berfikir kreatif yang muncul dari peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

No	Nama Peserta Didik	Aspek berfikir kreatif yang muncul													Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
dst															

Keterangan Aspek Berpikir Kreatif:

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar,
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru,
3. Panjang akal,
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti,
5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit,
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan,
7. Memiliki dedikasi yang berpengaruh serta aktif dalam melaksanakan tugas,
8. Berpikir fleksibel,
9. Menanggapi pertanyaan yang diajarkan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak,
10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis,
11. Memiliki semangat bertanya serta meneliti,
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik,
13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Ambon, Maret 2022
 Pengamat/Penilai,

Mohd Syafit
 NIM. 180305004

LAMPIRAN V

Hasil Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek berfikir kreatif yang muncul													Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	ASL	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	
2.	AFE	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	x	√	√	
3.	APAK	x	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	x	
4.	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	
5.	FF	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	x	√	
6.	FRA	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	
7.	MDM	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	x	
8.	MAK	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√	
9.	MGKL	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	
10.	MKP	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√	
dst															

Keterangan Aspek Berpikir Kreatif:

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar,
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru,
3. Panjang akal,
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti,
5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit,
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan,
7. Memiliki dedikasi yang berpengaruh serta aktif dalam melaksanakan tugas,
8. Berpikir fleksibel,
9. Menanggapi pertanyaan yang diajarkan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak,
10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis,
11. Memiliki semangat bertanya serta meneliti,
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik,
13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Ambon, Maret 2022
Pengamat/Penilai,

Mohd Syafit
NIM. 180305004

LAMPIRAN VI

Validasi Lembar Wawancara Guru

Validasi

1. Apakah aspek lembar observasi yang disajikan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

Komentar Saran

.....

.....

.....

2. Apakah indikator pertanyaan yang di gunakan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

.....

.....

.....

Cacatan/Saran Secara Keseluruhan

.....

.....

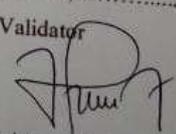
.....

.....

Dengan ini Menyatakan bahwa Instrumen tersebut (Layak dan tanpa Revisi? Layak namun Perlu perbaikan berdasarkan saran/Tidak layak*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon,.....2022

Validator



(Nus. Apriani Nuhphaly, M. Pd)

*Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN VII

Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung? Mengapa itu penting dilakukan? Berdasarkan apa kegiatan pembelajaran yang Bapak/Ibu persiapkan?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah keterampilan berfikir kreatif peserta didik penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran?
3. Apakah perencanaan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu susun tersebut dalam aplikasinya sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai? Apa bila belum sesuai apa yang menjadi kendalanya?
4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintis dalam menyampaikan materi pembelajaran Sains? Mengapa?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah mengajukan pertanyaan diawal pembelajaran merupakan hal yang penting?
6. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kreatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan?
7. Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan?
8. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan? Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengkaitkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan?
9. Apakah Bapak/Ibu menyediakan rubrik penilaian untuk setiap penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik?
10. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengecekan terhadap pemahaman atau perolehan pengetahuan dan sikap peserta didik? Dalam bentuk apa?
11. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kreativitas peserta didik? Seperti Apa? Apakah peserta didik mampu mewujudkan keterampilan kreatif yang diinginkan?
12. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran Sains SD? Pada bagian mana? Pembuatan RPP? Pembuatan LKS? Pelaksanaan Pembelajaran? Ataukah membuat penilaian untuk mengetahui kreativitas peserta didik? Mengapa demikian?
13. Harapan dan keinginan Bapak/Ibu terkait dengan pengembangan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran Sains SD?

Peneliti,

Mohd.Syafit
NIM. 180305004

LAMPIRAN VIII

Transkrip Wawancara Subjek 1 MA

Subjek 1 MA

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. buk...

MA : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Nak...

P : (setelah duduk) Mohon maaf sebelumnya buk telah menyita waktu ibu sebentar

MA : iya nak, tidak apa- apa

P : Bagaimana kabar ibu hari ini buk?

MA : Alhamdulillah syukur kabar ibu baik nak

P : Alhamdulillah, Boleh saya Tanya sedikit buk?

MA : Boleh nak

P : Apakah sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas terlebih dahulu ibu menyiapkan / membuat RPP buk?

MA : Iya, saya selalu buat

P : Mengapa RPP itu penting dilakukan buk?

MA : Ya, karena RPP merupakan salah satu acuan buat guru agar proses pembelajaran kita itu tertata dengan rapi

P : Berdasarkan atau berlandaskan apa kegiatan pembelajaran yang ibu persiapkan?

MA : Disini kita punya buku paket untuk dijadikan pedoman kita saat melakukan proses pembelajaran selain RPP tadi, tapi selain juga apa yang kita ajarkan sesuai dengan kondisi – kondisi yang ada.

P : Apakah ketrampilan berfikir kreatif penting buk untuk dikembangkan pada peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran?

MA : Sangat penting sekali, nah selain ketrampilan kreatif guru, kreatif peserta didik juga sangat penting dikembangkan

P : Apakah RPP yang telah ibu buat diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam proses pembelajaran? Jika tujuan pembelajaran belum sesuai apa kendalanya buk?

MA : Sebelum kita melakukan proses pembelajaran terlebih dahulukan kita membuat RPP. Nah misalnya dalam RPP itu tujuan pembelajaran kita adalah dapat membuat peserta didik dapat memahami dan dapat mengamplikasikan dalam kehidupan sehari – hari mereka dan sebagainya, banyak hal yang dapat kita lakukan agar peserta didik tujuan pembelajaran yang ingin kita capai dapat tercapai, misalnya karena sekarang kita lagi daring (*Online*) jadi kita membuat materi pembelajaran dengan menggunakan power point dan di buat dengan semenarik mungkin agar mereka semangat dalam belajar, dengan begitu inshaallah anak akan semangat belajar jika anak sudah semangat belajar inshaallah tujuan yang akan kita capai akan tercapai. Tapi dengan catatan tidak semua peserta didik tingkat pemahamannya sama, jadi bagaimana caranya untuk mensiasati anak yang belum mencapai tujuan pembelajaran tadi, hal biasanya saya memberikan tugas atau memberikan pengayaan kembali.

P : Apakah ibu menggunakan pendekatan saintis dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik? Mengapa ibu menggunakan pendekatan tersebut buk?

MA : Ya, karena itu ada dalam materi atau mata pelajaran IPA. nah, karena sekarang kan untuk SD/MI sudah ada namanya mata pelajaran Tematik atau perpaduan dari beberapa materi ajar dan di ajarkan pada satu kali pertemuan.

P :Menurut Ibu apakah mengajukan pertanyaan pada saat memulai pembelajaran merupakan hal yang penting buk?

MA : Ya, itu penting. Karena dengan memberikan pertanyaan atau stimulus kepada peserta didik di awal proses pembelajaran hal tersebut merangsang bagaimana kita membawa anak agar dapat memahami materi apa yang akan kita ajarkan.

P : Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan atau kendala dalam mengajukan pertanyaan kreatif yang sesuai dengan materi yang di ajarkan buk?

MA : Alhamdulillah ya untuk kendala dalam melakukan pembelajaran tetap saja ada tapi jarang saya dapatkan, mungkin karena kami para guru selalu melakukan kerja sama dengan orang tua murid dan kepedulian orang tua terhadap anak mereka juga luar biasa. Inshaallah saya bisa menyelesaikannya dan Alhamdulillah juga selama pandemic ini pembelajaran juga sangat luar biasa karena dapat di katakana setia harinya mereka hadir untuk mengikuti proses belajar mengajar walaupun daring.

P : Apakah pada saat ibu memberikan pelajaran kepada peserta didik ibu mengkaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan buk?

MA : Ya, karena tematik

P : Apakah Ibu memanfaatkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan? Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengkaitkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan?

MA : Ya, tentu saja. Contohnya menjaga kebersihan karena itu salah satu cara agar mengajarkan mereka hidup bersih

P : Apakah Ibu pada saat melakukan proses pembelajaran ibu menyediakan rubrik penilaian untuk setiap penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik?

MA : Iya, Rubrik penilaian ada, akan tetapi rubric penilaian pengetahuan saya menggunakan aplikasi Google Form.

P : Apakah Ibu melakukan pengecekan terhadap pemahaman atau perolehan pengetahuan dan sikap peserta didik? Dalam bentuk apa ibu melakukannya?

MA : Ya, biasanya saya mengecek kemampuan masing – masing peserta didik, misalnya oh si A kelebihan di Al-Qur'an, si B kelebihan di sains, dan sebagainya, dengan begitu kita bisa mengetahui bakat – bakat peserta didik kita

P : Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap kreativitas peserta didik? Seperti Apa? Misalnya peserta didik mampu mewujudkan keterampilan kreatif yang diinginkan bu? Dengan cara apa

MA : Ya, biasanya mereka diikutkan pada mata lomba seperti tadi ada yang mengikuti lomba Al-Qur'an, Sains, Matematika dan sebagainya, biasanya masing – masing kelas itu biasanya ada perwakilan untuk mengikuti lomba

P : Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan atau kendala dalam mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran Sains atau IPA bu? Pada bagian mana? Pembuatan RPP? Pembuatan LKS? Pelaksanaan Pembelajaran? Ataupun membuat penilaian untuk mengetahui kreativitas peserta didik? Mengapa demikian?

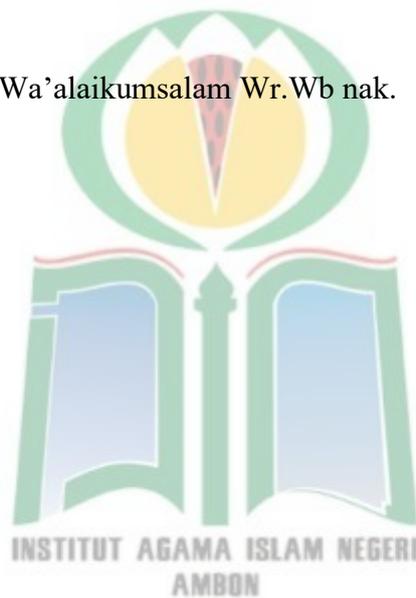
MA : Tentunya untuk mengetahui pengembangan peserta didik itu biasanya pada lembar penilaian, kalau RPP di buat oleh guru kan, jadi penilaian

P : Ada tidak harapan dan keiinginan Ibu untuk pengembangan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran Sains atau IPA?

MA : Ya, tentunya harapan semua guru sama, menginginkan peserta didik – peserta didiknya kreatif dan unggul dalam segala hal baik pembelajaran umum maupun pembelajaran agama, jadi harapan saya semoga peserta didik – peserta didik saya tetap semangat dan dapat menjadi peserta didik yang unggul dalam berbagai bidang.

P : Iya buk, baik buk terimakasih banyak atas waktunya, Assalamu’alaikum Wr.Wb. buk

MA : Sama – sama nak, Wa’alaikumsalam Wr.Wb nak.



Transkrip wawancara Subjek 2 SM

- P : Assalamu'alaikum Wr.Wb. buk...
- SM : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Nak...
- P : (Setelah duduk) Mohon maaf sebelumnya buk telah menyita waktu ibu sebentar
- SM : Iya, tidak apa- apa silahkan
- P : Bagaimana kabar ibu hari ini buk?
- SM : Alhamdulillah kabar ibu baik
- P : Alhamdulillah, Boleh saya tanya sedikit buk?
- SM : Boleh silahkan
- P : Apakah sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas terlebih dahulu ibu menyiapkan / membuat RPP buk?
- SM : Iya, sebelum melakukan proses pembelajaran biasanya guru selalu membuat RPP terlebih dahulu
- P : Mengapa RPP itu penting di lakukan buk?
- SM : Ya, karena RPP itu kan salah satu kewajiban bagi seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas, RPP sendiri bertujuan untuk membuat proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru terstruktur atau teratur
- P : Berdasarkan atau berpedoman apa buk perangkat pembelajaran yang ibu persiapkan buk?
- SM : Nah, jadi untuk menyusun perangkat pembelajaran atau RPP biasanya berpedoman pada silabus, dan untuk mempersiapkan materi ajarnya saya berpedoman pada buku paket yang terkait dan juga buku tematik
- P : Menurut ibu apakah ketrampilan berfikir kreatif peserta didik penting untuk di kembangkan dalam proses pembelajaran?
- SM : Ya, penting sekali untuk meningkatkan percaya diri mereka, tanggung jawab, keberanian, semua itu sudah ada dalam ketrampilan sikap
- P : Apakah RPP yang telah ibu buat dan ibu terapkansudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam proses pembelajaran? Jika tujuan pembelajaran belum sesuai apa kendalanya buk?
- SM : Ya, inshaallah sudah sesuai, karena bertahap dan sudah ada perencanaannya, ya kendalanya mungkin karena jaringan atau fokusnya anak – anak karena kan daring jadi kadang ada beberapa anak yang jenuh saat berada di depan kamera cukup lama. Ada beberapa anak juga yang serius dari awal sampe akhir ada juga yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- P : Apakah ibu menggunakan pendekatan saintis dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik? Mengapa ibu menggunakan pendekatan tersebut buk?
- SM : Ya, tentu, hal itu saya lakukan agar anak – anak lebih paham dengan apa yang saya berikan dan agar pembelajaran lebih menyenangkan.
- P : Menurut Ibu apakah mengajukan pertanyaan pada saat memulai pembelajaran merupakan hal yang penting buk?

- SM : Ya, penting. Jadi sebelum masuk ke materi ajar terlebih dahulu kita membuka wawasan anak – anak untuk berfikir, jangan langsung memberikan materinya jadi kita harus memberikan stimulus dulu, nah seperti itu, missal bunyi pertanyaanya begini seperti ini, “Apa saja ya energi listrik yang ada di rumah kita?”. Nah itu jika materi kita tentang energy listrik.
- P : Terus apakah Ibu pernah mengalami kesulitan atau kendala dalam mengajukan pertanyaan kreatif yang sesuai dengan materi yang di ajarkan buk?
- SM : Inshaallah tidak sih, tidak terlalu kan kalau mengarah ke pertanyaan-pertanyaan seperti itu saya bisa menjawabnya terkecuali pertanyaannya sudah tingkat sulit seperti itu ya
- P : Apakah pada saat ibu memberikan pelajaran kepada peserta didik ibu mengkaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan buk?
- SM : Ya, itu tetap ya karena kita tematik
- P : Apakah Ibu memanfaatkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan? Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengkaitkan fenomena/peristiwa yang kontekstual untuk menunjang materi yang diajarkan?
- SM : Ya, karena kan kita bukan belajar stakman di buku saja kadang juga kita searcing di google atau sebagainya, jadi biasanya saya mencarikan mereka video – video pembelajaran.
- P : Apakah Ibu pada saat melakukan proses pembelajaran ibu menyediakan rubrik penilaian untuk setiap penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik buk?
- SM : Iya, rubric penilaian ada, untuk pengetahuan, ketrampilan dan juga rubric penilaian sikap
- P : Apakah Ibu melakukan pengecekan terhadap pemahaman atau perolehan pengetahuan dan sikap peserta didik? Dalam bentuk apa ibu melakukannya?
- SM : Ya, Evaluasi apakah peserta didik mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di berikan atau tidak
- P : Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap kreativitas peserta didik? Seperti Apa? Misalnya peserta didik mampu mewujudkan keterampilan kreatif yang diinginkan buk? Dengan cara apa
- SM : Nah, jadi pada saat kita memberikan pertanyaan dan anak mampu menjawabnya kita akan tuliskan seperti itu nah itu akan saya cantumkan dalam penilaian sikap, dalam penilaian sikap misalnya kan tanggung jawab, berani, disiplin dan lain sebagainya biasa juga saya beri tanda centang saja.
- P : Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan atau kendala dalam mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran Sains atau IPA buk? Pada bagian mana? Pembuatan RPP? Pembuatan LKS? Pelaksanaan Pembelajaran? Ataukah membuat penilaian untuk mengetahui kreativitas peserta didik? Mengapa demikian?

- SM : Tidak ada, inshaallah tidak ada kendala cuman karena sekarang pembelajaran *onlin*, atau anak yang pengetahuannya kurang seperti itu
- P : Ada tidak harapan dan keiinginan Ibu untuk pengembangan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran Sains atau IPA?
- SM : Ya, mungkin karena sekarang kan pembelajarannya sudah tematik ya jadi harapan saya untuk saya banyak belajar tentang sains dan untuk anak – anak kita harus banyak memberikan pembelajaran untuk dapat menimbulkan ketrampilan berfikir kreatif peserta didik, jadi guru harus professional menurut saya
- P : Iya buk, baik buk terimakasih banyak atas waktunya, Assalamu’alaikum Wr.Wb. buk
- SM : Oke, sama – sama, Wa’alaikumsalam Wr.Wb.



LAMPIRAN IX

Validasi Lembar Wawancara Peserta Didik

Validasi

1. Apakah aspek lembar observasi yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

Komentar Saran

.....

.....

.....

2. Apakah indikator pertanyaan yang di gunakan sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

.....

.....

.....

Cacatan/Saran Secara Keseluruhan

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan ini Menyatakan bahwa Instrumen tersebut (Layak dan tanpa Revisi? Layak namun Perlu perbaikan berdasarkan saran/Tidak layak*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon,2022

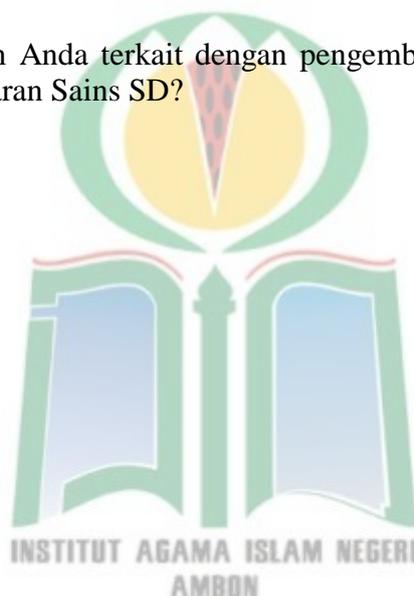
Validator

(*Dr. H. Said*)

*Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN X**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

1. Apakah Bapak/Ibu Guru mengawali pembelajaran dengan meminta Anda membuat pertanyaan terlebih dahulu? Pertanyaan seperti apa?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah mengajukan pertanyaan di awal pembelajaran merupakan hal yang penting?
3. Menurut Anda apakah keterampilan berfikir kreatif penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu Guru mengkaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan?
5. Apakah Bapak/Ibu Guru memanfaatkan fenomena/peristiwa yang Anda ketahui untuk menunjang materi yang diajarkan?
6. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengecekan terhadap pemahaman atau perolehan pengetahuan dan sikap Anda? Dalam bentuk apa?
7. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan penilaian terhadap kreativitas Anda? Seperti Apa? Apakah Anda mampu mewujudkan keterampilan kreatif yang diinginkan guru?
8. Harapan dan keinginan Anda terkait dengan pengembangan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran Sains SD?



Peneliti,

Mohd.Syafit
NIM. 180305004

LAMPIRAN XI

Transkrip Wawancara Peserta Didik 1 (IM)

- P : Assalamu'alaikum Wr.Wb Adik...
- IM : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Kakak...
- P : Bagaimana kabar adik hari ini?
- IM : Alhamdulillah baik kak
- P : Wah, Alhamdulillah ya sehat (tersenyum)
- IM : (tersenyum) Iya kak
- P : Kakak boleh Tanya sedikit tidak?
- IM : Boleh kak
- P : Iya baik, apakah Bapak/Ibu guru di sekolah adik mengawali pembelajaran dengan meminta adik membuat pertanyaan terlebih dahulu? Seperti apa pertanyaannya?
- IM : Iya kak, kadang kita di suruh bertanya dulu sebelum masuk ke pelajaran, dan pertanyaannya itu berhubungan dengan materi kemaren – kemaren kak.
- P : Menurut adik penting tidak kalau Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dulu sebelum masuk ke materi pembelajaran?
- IM : Iya kak menurutku itu penting.
- P : Terus menurut adik, ketrampilan berfikir kreatif untuk adik – adik penting tidak di kembangkan dalam pembelajaran?
- IM : Hmm.... Iya kak mungkin penting, kalau ibu guru sudah berikan pasti penting kak untuk kita

- P : Pada saat proses pembelajaran Bapak/Ibu guru mengaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari adik atau tidak? Mungkin juga di kaitkan dengan mata pelajaran lain?
- IM : Ya kak sering, hmm... kita pakai buku tematik kak ada mata pelajaran IPA, matematika dan bahasa juga kak di dalam buku tematik
- P : Bapak/Ibu guru adik pernah tidak memanfaatkan peristiwa atau fenomena yang adik ketahui dalam materi pembelajaran?
- IM : Ya kak pernah, guru selalu memanfaatkan fenomena" yg terjadi di sekitar.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru melakukan pengecekan terhadap apa yang kalian ketahui, baik pengetahuan adik-adik, sikap, dan ketrampilan adik – adik di kelas? Kalau iya dalam bentuk apa dik?
- IM : Ya, dalam bentuk quis.
- P : Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan penilaian terhadap kreativitas adik-adik?
- IM : Saya juga kurang tahu kak, tapi biasanya ibu guru membacakan nilai quis yg kami isi.
- P : Apa harapan dan juga keinginan adikterkait dengan pengembangan ketrampilan berfikir kreatif adik?
- IM : Hmm..... harapan saya? Oh harapan saya semoga keterampilan berfikir bisa lebih di kembangkan biar kita makin hebat he he he..
Dan khususnya pada mata pelajaran Sains SD.
- P : Wah luar biasa dik, (sambil tepuk tangan) terimakasih banyak ya dik waktunya, Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...
- IM : He he.... Iya kak sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb kak...

Transkrip Wawancara Peserta Didik 2 (NJ)

- P : Assalamu'alaikum Wr.Wb Adik...
- NJ : Wa'alaikumsalam Wr.Wb Kak...
- P : Bagaimana kabar hari ini dik, sehat?
- NJ : Alhamdulillah sehat kak
- P : Alhamdulillah dik kalau sehat (tersenyum)
- NJ : Iya kak
- P : Kakak boleh tanya-tanya sedikit tidak dik?
- NJ : Iya kak boleh
- P : Oke dik, bapak/ibu guru di sekolah adik mengawali pembelajaran dengan meminta adik membuat pertanyaan terlebih dahulu? Seperti apa pertanyaannya?
- NJ : Hmm.... Iya kak kalau ibu guru atau bapak guru setiap belajar pasti kasi pertanyaan, biasanya begini kak energy itu apa ya? Ada tidak energy di rumah kita? Begitu kak
- P : Menurut adik penting tidak kalau Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dulu sebelum masuk ke materi pembelajaran?
- NJ : Iya kak penting.
- P : Terus menurut adik, ketrampilan berfikir kreatif untuk adik – adik penting tidak di kembangkan dalam pembelajaran?
- NJ : (Agak bingung) Hmm... Iya kak mungkin penting
- P : Pada saat proses pembelajaran Bapak/Ibu guru mengaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari adik atau tidak? Mungkin juga di kaitkan dengan mata pelajaran lain?

- NJ : Ya kak sering, mungkin karena kita belajar pakai buku tematik kak ada matematika, bahasa Indonesia juga di dalam
- P : Pada saat belajar Bapak/Ibu guru pernah tidak memanfaatkan peristiwa atau fenomena yang adik ketahui dalam materi pembelajaran?
- NJ : Ya kak pernah, guru selalu mengaitkan peristiwa" yg terjadi di sekitar kita.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru melakukan pengecekan terhadap apa yang kalian ketahui, baik pengetahuan kalian, sikap kalian, maupun ketrampilan kalian di kelas? Kalau iya dalam bentuk apa?
- NJ : Ya kak, biasanya kita di kasi soal – soal latihan kalau selesai belajar.
- P : Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan penilaian terhadap kreativitas kalian?
- NJ : Penilaian kita kak? Bapak dan Ibu guru liat nilai soal latihan kita
- P : Apa harapan dan juga keinginan adikterkait dengan pengembangan ketrampilan berfikir kreatif adik?
- NJ : Hmmm.... harapan saya semoga kedepannya keterampilan berfikir bisa lebih di kembangkan khususnya pada mata pelajaran Sains kak
- P : Wah luar biasa harapan adik, he he he... (sambil tersenyum) terimakasih banyak ya dik waktunya, Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...
- NJ : (tersenyum) Iya kak sama-sama, Wa'alaiikumsalam Wr.Wb kak...

Transkrip Wawancara Peserta Didik 3 (SW)

- P : Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...
- SW : Wa'alaikumsalam Wr.Wb iya kak...
- P : Bagaimana kabar hari ini dik?
- SW : Alhamdulillah sehat kak
- P : Alhamdulillah dik kalau sehat (tersenyum)
- SW : Iya kak (tersenyum)
- P : Kakak boleh tanya-tanya sedikit dik?
- SW : Iya kak, bisa kak
- P : Oke dik kakak mau Tanya, apakah bapak/ibu guru di sekolah adik mengawali pembelajaran dengan meminta adik membuat pertanyaan terlebih dahulu? Seperti apa pertanyaannya?
- SW : Iya kaka biasanya begitu, kemaren kan kita ada belajar tentang cita – cita kita di Tanya dulu aseperti in “Apa cita – cita kalian?”. Terus kami menjawab satu persatu
- P : Oh begitu? Kalau boleh tau cita – cita adik apa?
- SW : Cita – cita saya jadi polisi kak, he he he...
- P : Wah.... Bagus dik cita – citanya, kalau menurut adik penting tidak kalau Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dulu sebelum masuk ke materi pembelajaran?
- SW : Iya kakpenting.
- P : Terus menurut adik, ketrampilan berfikir kreatif untuk adik – adik penting tidak di kembangkan dalam pembelajaran?

- SW : Berfikir kreatif? Iya kak mungkin penting dan harus di kembangkan untuk kita kak
- P : Kalau pada saat proses pembelajaran Bapak/Ibu guru mengaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari adik atau tidak? Mungkin juga di kaitkan dengan mata pelajaran lain?
- SW : Iya kak selalu, misalnya bahasa Indonesia di hubungkan dengan mata pelajaran matematika
- P : Pada saat belajar Bapak/Ibu guru pernah tidak memanfaatkan kejadian atau fenomena yang adik ketahui dalam materi pembelajaran?
- SW : Iya kak pernah, guru selalu mengaitkan kejadian yg terjadi di sekitar kita.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru melakukan pengecekan terhadap apa yang kalian ketahui, baik pengetahuan kalian, sikap kalian, maupun ketrampilan kalian di kelas? Kalau iya dalam bentuk apa?
- SW : Iya kak ibu guru selalu mengecek nilai kami kak, biasanya kita di kasi soal – soal latihan kalau selesai belajar.
- P : Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan penilaian terhadap kreativitas kalian?
- SW : Penilaian kita kak? Bapak dan Ibu guru liat nilai soal latihan kita
- P : Apa harapan dan juga keinginan adik terkait dengan pengembangan ketrampilan berfikir kreatif adik?
- SW : Harapan dan keinginan saya biar saya dan teman – teman makin cerdas saja, jadi ibu guru dan bapak guru harus kembangkan ketrampilan berfikir kita
- P : Wah luar biasa harapan adik, Aamiin semoga kedepannya kalian makin cerdas ya dik, terimakasih banyak ya dik waktunya, Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...
- SW : Iya kak sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb kak...

Transkrip Wawancara Peserta Didik 4 (ARA)

P : Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...

ARA : Wa'alaikumsalam Wr.Wb iya kak...

P : Bagaimana kabar hari ini dik?

ARA : Alhamdulillah baik kak

P : Alhamdulillah dik kalau sehat (tersenyum)

ARA : Iya kak alhamdulillah

P : Kakak boleh tanya-tanya sedikit dik?

ARA : Iya kak, boleh kak

P : Oke dik kakak mau tanya, apakah Bapak/Ibu guru saat mengajar mengawali pembelajaran dengan meminta adik membuat pertanyaan terlebih dahulu? Seperti apa pertanyaannya?

ARA : Iya kaka iya, biasanya bertanya dulu sebelum kita belajar, misalnya Tanya begini, ada yang tau apa itu energy? Begitu kak

P : Oh. Iya dik, terus kalau menurut adik penting tidak kalau Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dulu sebelum masuk ke materi pembelajaran?

ARA : Penting kak .

P : Terus menurut adik, ketrampilan berfikir kreatif untuk adik – adik penting tidak di kembangkan dalam pembelajaran?

ARA : Hmmm.... Iya kak penting

P : Kalau pada saat proses pembelajaran Bapak/Ibu guru mengaitkan atau menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari adik atau tidak? Mungkin juga di kaitkan dengan mata pelajaran lain?

ARA : Iya kak selalu begitu kak, karena Ibu guru bilang kita trematik terus ada mata pelajaran IPA, Matematika, dan juga Bahasa Indonesia

P : Pada saat belajar Bapak/Ibu guru pernah tidak memanfaatkan kejadian atau fenomena yang adik ketahui dalam materi pembelajaran?

ARA : Iya kak pernah

P : Apakah Bapak/Ibu guru melakukan pengecekan terhadap apa yang kalian ketahui, baik pengetahuan kalian, sikap kalian, maupun ketrampilan kalian di kelas? Kalau iya dalam bentuk apa?

ARA : Iya kak ibu guru selalu mengecek nilai kami kak, biasanya kita di suruh menjawab pertanyaan terus di kasi nilai.

P : Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan penilaian terhadap kreativitas kalian?

ARA : Penilaian kita? Biasanya sih Bapak guru menilai dari cara kita menjawab soal – soal terus di kasi nilai

P : Apa harapan dan juga keinginan adik terkait dengan pengembangan ketrampilan berfikir kreatif adik?

ARA : Harapan dan keinginan saya itu semoga kedepannya kita jadi anak yang pintar

P : Wah luar biasa harapan adik, Aamiin semoga kedepannya kalian makin cerdas ya dik, terimakasih banyak ya dik atas waktunya, Assalamu'alaikum Wr.Wb dik...

ARA : Iya kak sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb kak...

LAMPIRAN XII

Validasi Lembar Observasi Peserta didik

Validasi

1. Apakah aspek lembar observasi yang disajikan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

Komentar Saran

.....

.....

.....

2. Apakah indikator yang di gunakan sudah sesuai?

Ya b. Tidak

.....

.....

.....

Cacatan Saran Secara Keseluruhan

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan ini Menyatakan bahwa Instrumen tersebut (Layak dan tanpa Revisi? Layak namun Perlu perbaikan berdasarkan saran ~~Tidak layak~~*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 9-2-2022

Validator

[Signature]

[Signature]

*Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN XIII**Lembar Observasi Peserta Didik****PETUNJUK:**

1. Isilah identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Isilah pilihan Anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan member tanda cek (√) pada kolom yang sesuai pendapat And, tidak perlu khawatir karena hal ini sama sekali tidak akan berpengaruh pada nilai IPAmu di sekolah.
SL = bila Selalu, SR = bila Sering, JR = bila Jarang, TP = bila Tidak pernah.

Nama :.....

Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan (*coret yang bukan*)

Alamat :.....

Hari/Tanggal :.....

Mata Pelajaran Kesukaan:

1).....,2).....,3).....*)

= *coret yang tidak perlu*

1. Ketrampilan Berfikir Kreatif

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Jika diberikan suatu masalah biasanya Guru memikiran macam macam cara untuk menyelesaikannya.				
2.	Guru menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan" mengapa"?				
3.	Guru bekerja lebih cepat dalam melakukan hal lebih banyak daripada yang lain.				
4.	Guru menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambaran sendiri atau gambaran orang lain.				
5.	Guru menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda.				
6.	Guru mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.				
7.	Guru membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas orang dalam kelompok.				
8.	Guru dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek, atau situasi hal tertentu.				

9.	Guru mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban.				
10.	Guru menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.				
11.	Guru menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal.				
12.	Guru mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.				
13.	Guru memberikan pertimbangan atas dasar berbagai sudut pandang termasuk sudut pandang Anda.				

2. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru selalu mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengembangkan ketrampilan berfikir kreatif				
2.	Dalam pembelajaran guru mengembangkan keterampilan berfikir kreatif murid				
3.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif, menghargai ide murid, dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup				
4.	Tujuan pembelajaran sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang murid tahu atau dapat lakukan				
5.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung				
6.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan murid pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran.				
7.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembaca akan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis.				
8.	Informasi yang ditemukan diinput terorganisir dan sesuai dengan logika.				
9.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan				

	murid				
10.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan, kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga murid mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.				
11.	Semua bagian pengajaran termasuk dan secara jelas teridentifikasi dalam: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c) kegiatan, dan d) penutupan/ulasan				
12.	Guru melakukan refleksi sebagai kegiatan pasca-pelajaran.				

Keterangan:

- SL (Selalu) : diberi nilai 3
 SR (Sering) : diberi nilai 2
 JR (Jarang) : diberi nilai 1
 TP (Tidak Pernah) : diberi nilai 0



1. Ketrampilan Berfikir Kreatif

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Jika diberikan suatu masalah biasanya Guru memikirkan macam macam cara untuk menyelesaikannya.	✓			
2.	Guru menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan "mengapa"?	✓			
3.	Guru bekerja lebih cepat dalam melakukan hal lebih banyak daripada yang lain.	✓			
4.	Guru menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambaran sendiri atau gambaran orang lain.		✓		
5.	Guru menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda.	✓			
6.	Guru mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.	✓			

7.	Guru membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas orang dalam kelompok.	✓			
8.	Guru dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek, atau situasi hal tertentu.	✓			
9.	Guru mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban.	✓			
10.	Guru menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.	✓			
11.	Guru menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal.	✓			
12.	Guru mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.		✓		
13.	Guru memberikan pertimbangan atas dasar berbagai sudut pandang termasuk sudut pandang Anda.		✓		

2. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru selalu mengawasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengembangkan ketrampilan berfikir kreatif	✓			
2.	Dalam pembelajaran guru mengembangkan keterampilan berfikir kreatif murid	✓			
3.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif, menghargai ide murid, dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup		✓		
4.	Tujuan pembelajaran sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang murid tahu atau dapat lakukan	✓			
5.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung	✓			
6.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan murid pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran.	✓			
7.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembaca akan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis.		✓		

8.	Informasi yang ditemukan diinput terorganisir dan sesuai dengan logika.	✓			
9.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid	✓			
10.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan, kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga murid mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.	✓			
11.	Semua bagian pengajaran termasuk dan secara jelas teridentifikasi dalam: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c) kegiatan, dan d) penutupan/ulasan	✓			
12.	Guru melakukan refleksi sebagai kegiatan pasca-pelajaran.	✓			

Keterangan:

SL (Selalu) : Diberi nilai 3

SR (Sering) : Diberi nilai 2

JR (Jarang) : Diberi nilai 1

TP (Tidak Pernah) : Diberi nilai 0

1. Ketrampilan Berfikir Kreatif

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Jika diberikan suatu masalah biasanya Guru memikirkan macam macam cara untuk menyelesaikannya.	✓			
2.	Guru menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan " mengapa"?	✓			
3.	Guru bekerja lebih cepat dalam melakukan hal lebih banyak daripada yang lain.	✓			
4.	Guru menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambaran sendiri atau gambaran orang lain.	✓			
5.	Guru menggolongkan hal-hal yang menurut pembagian (kategori) yang beda-beda.	✓			
6.	Guru mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.	✓			

7.	Guru membahas/berdiskusi suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas orang dalam kelompok.		✓		
8.	Guru dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek, atau situasi hal tertentu.		✓		
9.	Guru mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan sejumlah jawaban.	✓			
10.	Guru menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.	✓			
11.	Guru menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal.		✓		
12.	Guru mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.	✓			
13.	Guru memberikan pertimbangan atas dasar berbagai sudut pandang termasuk sudut pandang Anda.		✓		

2. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru selalu mengawasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengembangkan ketrampilan berfikir kreatif	✓			
2.	Dalam pembelajaran guru mengembangkan keterampilan berfikir kreatif murid	✓			
3.	Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, menarik, atau informatif, menghargai ide murid, dan tidak hanya mengandalkan pada pertanyaan yang bersifat tertutup	✓			
4.	Tujuan pembelajaran sederhana yaitu dengan menggunakan pernyataan singkat yang menggambarkan apa yang murid tahu atau dapat lakukan	✓			
5.	Seluruh masukan dan kegiatan mendukung tujuan secara langsung	✓			
6.	Adanya pengantar ringkas yang digunakan untuk memperkenalkan murid pada konsep atau bahan yang ditemukan dalam pelajaran.	✓			
7.	Perencanaan pembelajaran berisi tentang apa yang diajarkan. Pembaca akan mampu mengambil pelajaran dan mengajarkan pelajaran ini serta pertanyaan-pertanyaan diskusi yang ditulis.	✓			

8.	Informasi yang ditemukan diinput terorganisir dan sesuai dengan logika.	✓			
9.	Perencanaan pembelajaran menggunakan bahasa dan kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid	✓			
10.	Apabila keterampilan yang diajarkan mengikuti instruksi panduan yang digunakan, kegiatan mandiri akan dilakukan berdasarkan pengenalan dan pelatihan pada proses pembelajaran. Sehingga murid mampu untuk melakukan kegiatan mandiri tersebut.	✓			
11.	Semua bagian pengajaran termasuk dan secara jelas teridentifikasi dalam: a) tujuan; b) pengantar/pembuka; c) kegiatan, dan d) penutupan/ulasan	✓			
12.	Guru melakukan refleksi sebagai kegiatan pasca-pelajaran.	✓			

Keterangan:

SL (Selalu) : Diberi nilai 3

SR (Sering) : Diberi nilai 2

JR (Jarang) : Diberi nilai 1

TP (Tidak Pernah) : Diberi nilai 0

LAMPIRAN XIV

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-Salam Ambon, Maluku.



Foto 2. Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Madrasah Yang dalam Hal Ini diwakili Oleh Waka Kurikulum.



Foto 3. Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas IV MIT As-Salam Ambon.



Foto 4. Wawancara Peneliti dengan peserta didik kelas IV di MIT As-Salam Ambon.



Foto 5. Wawancara Peneliti dengan peserta didik kelas IV di MIT As-Salam Ambon.



Foto 6. Kegiatan rutinitas sebelum masuk ke pembelajaran yaitu Melaksanakan Sholat Dhuha dan juga murajaah bacaan Al-Qur'an.



Foto 7. Guru Memberikan Pertanyaan / Stimulus Kepada peserta didik Sebelum Masuk ke Materi pembelajaran.



Foto 8. Proses Pembelajaran Daring pada peserta didik Kelas IV MIT As-salam Ambon.



Foto 9. Peserta didik sedang mengisi lembar observasi yang diberikan oleh peneliti.



Foto 10. Peneliti mengawasi peserta didik saat mengisi lembar observasi yang diberikan.

LAMPIRAN XV

SURAT IZIN PENELITIAN DARI FITK IAIN AMBON



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-155/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

08 Februari 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Ambon
 di
 Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Kerja Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-Salam Ambon" oleh :

Nama : Mohd Syafit
 N I M : 180305004
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon terhitung mulai tanggal 14 Februari s.d 14 Maret 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN XVI
SURAT IZIN PENELITIAN DARI KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
 Telepon : (0911) 314985
 Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com
 Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 194 /Kk.25.03/2/PP.00/02/2022

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-155/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2022 tanggal 08 Februari 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Mohd Syafit
NIM	: 180305004
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di MIT As Salam Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " **Analisis Kerja Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik di madrasah Ibtidaiyah Terpadu As Salam Ambon**"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 11 Februari 2022

dan Kepala
 Kepala Seksi Pendidikan Islam



Tembusan :
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

LAMPIRAN XVII

SURAT IZIN PENELITIAN DARI MIT AS-SALAM AMBON



YAYASAN AS SALAM MALUKU
Akta notaris, Nomor. 63 Tanggal 24 Oktober Tahun 2011
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU (MIT)
AS SALAM AMBON

Jl. Air Kuning Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon, e-mail:mitassalam@yahoo.com, Tlpn. 0911- 3827331

Nss : 111281710002
 Npsn : 60724448

Ambon, 14 Maret 2022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mi. 25.5/097/Ket.PI/YA.M/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurhayati Musa, S.Pd

Nip : -

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As Salam Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MOHD. SYAFIT**

Nim : 180305004

Fak/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Krguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Telah melaksanakan penelitian di MIT. As Salam Ambon dengan judul Penelitian

" Analisis Kerja Guru Dalam Mngembangkan Ketrampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As Salam Ambon "

Demikian keterangan ini kami sampaikan, dan dapat di pergunakan sebagaimana peruntukannya.

Kepala Madrasah

 Nurhayati Musa, S.Pd
 Nip. -

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS DIRI**

Nama : MOHD SYAFIT
 NIM : 180305004
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat dan Tanggal Lahir : Tiger, Malaysia 19 Januari 1996
 Status Pernikahan : Belum Nikah
 Agama : Islam
 Nama Orang Tua
 1. Ayah : Jabir
 2. Ibu : Marhana
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
 Alamat : Jl. Dr. H. Tarmizi Taher kebun Cengkeh Batu
 : Merah Atas – IAIN Ambon 97128
 Alamat Rumah : Kompleks IAIN Ambon
 Hand Phone (HP) : 082254798001
 E-Mail : fikomohd@gmail.com
 Tahun Masuk : 2018
 Tahun Lulus : 2022

RIWAYAT PENDIDIKAN		
TAHUN LULUS	JENJANG	KETERANGAN
2009	SD/MI	SD IT NUR ISLAM NUNUKAN
2012	SMP/MTs	MTs YIIPS PULAU SEBATIK
2015	SMA/MA/SMK	SMK NURUL IMAN PULAU SEBATIK
2022	PT (S1)	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

NO	PENGALAMAN DALAM KERAKAN PRAMUKA	TAHUN
1.	Reka Kerja Kemah Akhir Tahun (KAT) Se-Maluku.	2018
2.	Peserta Perkemahan Wirakarya (PW) Pramuka PTK Nasional Ke-XV di Jakabaring Sport Center, Palembang.	2021
3.	Peserta Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD) di Maluku Tengah.	2020
4.	Peserta perkemahan saka POM yang diadakan dibumi perkemahan suli.	2019
5.	Peserta Perkemahan Pemuda Se-Maluku yang diadakan Oleh Pangdam XVI PATTIMURA Bertempat di Pantai Liang.	2019
6.	Peserta pada kegiatan bakti Pramuka peduli, Aksi pembersihan Sampah Plastik Pramuka Peduli Kwarda Maluku.	2020

NO	PENGALAMAN KEGIATAN	TAHUN
1.	Peserta pada seminar proposal penelitian pada kantor Bahasa Maluku.	2019
2.	Peserta pada kegiatan bakti pramuka peduli, Aksi pembersihan Sampah Plastik Pramuka Peduli Kwarda Maluku.	2019
3.	Panitia pada kegiatan pentas senidan seminar pendidikan yang diadakan Oleh HIMAPRO PGMI IAIN Ambon.	2022
4.	Peserta pada Lomba Gebyar Bahasa yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Ambon.	2018
5.	Peserta pada kegiatan pelatihan energy terbarukan diUniversitas Pattimura	2022
6.	Peserta Sosialisasi Empat Pilar MPR RI.	2022
7.	Peserta Perkemahan Wirakarya (PW) Pramuka PTK Nasional Ke-XV di Jakabaring Sport Center, Palembang.	2021
8.	Peserta pada seminar Nasional di Pasca Sarjana IAIN Ambon	2018
9.	Peserta pada kegiatan Seminar Internasional “The Historical Trace of Mollucan Muslim Figures in the Struggle and Develoment of Islamic Civiliozation in Maluku-Indonesia” di IAIN Ambon.	2022
10.	Peserta pada kegiatan Seminar Rembug Nusa	2021
11.	Peserta pada kegiatan Seminar online yang diadakan oleh Prodi BK FIP Universitas Ahmad Dahlan.	2020
12.	Peserta pada kegiatan Kuliah Umum dengan Tema “Higher Order Thinking Skills (HOTS)” yang diadakan oleh Prodi PGSD PBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.	2021
13.	Sebagai peserta pada kegiatan Workshop dan Revitalisasi Kurikulum Prodi PGMI Tahun 2020-2025.	2021
14.	Pesrta pada kegiatan APBN WEEK 2022 yang diadakan Oleh Kantor Wilayah DJBC Maluku dan IAIN Ambon.	2022
15.	Sebagai peserta pada seminar Nasional dengan tema : Penuatan Nilai-Nilai Kepramukaan Pada Masa Pandemi Bagi Guru dan Pembina Gugus Depan, yang diadakan Oleh Dewan Racana Al-Mulk IAIN Ambon.	2020

RIWAYAT ORGANISASI			
NO	NAMA ORGANISASI	JABATAN	MASA BAKTI
1.	HIMAPRO PGMI	Ketua Bidang Humas	2018-2020
2.	SENAT Mahasiswa FITK IAIN Ambon	Anggota PKM	2019-2020
3.	Ketua HIMAPRO PGMI	KETUA UMUM	2021-2022
4.	Pramuka Racana Al-Mulk	Ketua Infokesra	2018-2021

Ambon, 22 Mei 2022

MOHD SYAFIT
NIM: 180305004